

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis dan pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan peneliti serta hasil dari observasi langsung di lapangan, secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis masalah berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan pemahaman literasi ekologis dan sikap peduli lingkungan pada siswa sekolah rintisan Adiwiyata pada pembelajaran IPS di SDN 178 Gerlong KPAD Bandung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat penggunaan model pembelajaran berbasis masalah, maka semakin baik terhadap pemahaman literasi ekologis dan sikap peduli lingkungan.

Secara khusus, berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa terhadap pemahaman literasi ekologis dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah mengalami peningkatan secara signifikan. Kemampuan awal siswa dalam pemahaman literasi ekologis di kelas yang menerapkan model pembelajaran berbasis masalah berada dalam kategori cukup baik. Namun, setelah mendapatkan perlakuan berupa penerapan model PBM, kemampuan siswa dalam pemahaman literasi ekologis mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai posttest yang meningkat. Dengan demikian, penerapan model PBM dapat meningkatkan kemampuan literasi ekologis di sekolah rintisan adiwiyata.
2. Sikap peduli lingkungan siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah mengalami peningkatan secara signifikan. Hal ini didasarkan pada hasil perolehan rata-rata sebesar 68,5 yang berada pada kategori cukup dibandingkan dengan di kelas kontrol yang berada pada kategori kurang.
3. Terdapat perbedaan pemahaman literasi ekologis dan sikap peduli lingkungan antara yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan model konvensional dengan peningkatan yang signifikan. Perbedaan pada

hasil peningkatan literasi ekologis dan sikap peduli lingkungan, berdasarkan hasil rata-rata *N-Gain* lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh temuan bahwa untuk lebih memotivasi dan membuat antusias siswa dalam belajar, guru harus mampu merancang, menyiapkan rangkaian proses pembelajaran yang sesuai dengan sintaks PBM dengan baik dan tepat sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan, serta dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan menarik siswa untuk melakukan aktifitas pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kualitas literasi ekologis dan sikap peduli lingkungan siswa di sekolah rintisan adiwiyata.

Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah memberikan pengaruh yang baik terhadap peningkatan pemahaman literasi ekologis dan sikap peduli lingkungan. Sehingga model ini dapat menjadi salah satu model pembelajaran yang diimplementasikan ke dalam pembelajaran IPS yang berkaitan dengan materi mengenai permasalahan dalam dunia nyata sangat tepat untuk digunakan.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) memiliki implikasi pada proses pembelajaran yaitu membuat siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, pembelajaran lebih demokratis karena melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan topik atau masalah apa yang ingin dipelajari, dan langkah-langkah model PBM mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif dan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa memiliki pemahaman yang tinggi terhadap apa yang dipelajari.

Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi ekologis dan mengembangkan sikap peduli lingkungan terutama pada sekolah yang telah menerapkan adiwiyata agar program-program yang terkait langsung dengan partisipatif siswa dapat berjalan.

Bagi sekolah, penelitian ini menjadi penggerak agar pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan kepedulian lingkungan dan literasi ekologis dapat ditingkatkan lagi.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan simpulan yang sudah diuraikan, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi guru dan pihak sekolah,
  - a. Model pembelajaran berbasis masalah dapat dijadikan sebagai model pembelajaran alternatif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman literasi ekologis dan sikap peduli lingkungan siswa sekolah dasar terkait materi pembelajaran yang menyajikan masalah yang sering muncul dalam kehidupan sehari-hari.
  - b. Untuk dapat melaksanakan model pembelajaran berbasis masalah, guru harus memperhatikan: (a) penyajian bahan ajar berupa permasalahan nyata di sekitar lingkungan siswa yang dapat menarik minat siswa untuk melakukan penyelidikan; (b) kemandirian untuk mengemukakan pendapatnya sendiri dalam memecahkan masalah dan berpikir kreatif, guru hanya memberikan arahan dan tidak perlu cepat-cepat memberi bantuan pada siswa, agar mengembangkan kemampuan intelektualnya secara maksimal sehingga siswa lebih fokus pada hubungan antara masalah nyata dan subjek pengetahuan.
  - c. Penyajian materi pembelajaran jangan terlalu monoton dan tidak menarik perhatian siswa untuk belajar, tetapi sajikan video-video yang dapat menarik perhatian siswa serta pembelajaran yang dikemas secara interaktif berupa game yang membangkitkan antusias dan motivasi siswa, sehingga pembelajaran tersebut akan lebih bermakna bagi siswa untuk belajar serta melakukan diskusi dalam memecahkan masalah dan berpikir kreatif.
  - d. Untuk peningkatan sikap peduli lingkungan pada siswa, program pembiasaan yang telah dilaksanakan di sekolah tersebut dalam penggunaan misting dan membawa botol minuman dan menggalakkan gerakan Jum'at

bersih dapat digerakkan kembali oleh siswa agar kepedulian siswa untuk mengurangi sampah di lingkungannya dapat teratasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti memberikan rekomendasi yaitu agar model pembelajaran berbasis masalah (PBM) dapat meningkatkan kemampuan pemahaman literasi dan sikap peduli lingkungan siswa lebih maksimal, maka siswa perlu diberikan kebebasan untuk mencari informasi dari berbagai sumber berkaitan dengan lingkungan. Selain itu, siswa juga perlu diberikan motivasi dan penyadaran agar senantiasa menjaga lingkungan sekitarnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.